

Pendampingan belajar melalui program bimbingan belajar gratis untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa di Desa Parbuluan IV

Atalisi Zalukhu, Nabilah Nurul Adha, Sonya Adelia Siregar, Agnes Louis Siringoringo, Badia Topan Hutagaol

Institut Bisnis dan Komputer Indonesia

Penulis korespondensi : Atalisi Zalukhu

E-mail : atalisizalukhu2000@gmail.com

Diterima: 13 Maret 2026 | Direvisi: 07 April 2026 | Disetujui: 07 April 2026 | Online: 28 April 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan belajar kepada siswa melalui program bimbingan belajar gratis di Desa Parbuluan IV. Program ini dilaksanakan pada tanggal 2 - 30 Januari 2026 sebagai bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa sebagai tutor. Kegiatan bimbingan belajar ini mencakup beberapa bidang studi yaitu Bahasa Inggris, Matematika, dan bimbingan komputer. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi awal, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar, serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program bimbingan belajar gratis ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Secara kuantitatif, terjadi peningkatan pemahaman siswa sebesar $\pm 70\%$ berdasarkan hasil evaluasi latihan soal, serta peningkatan keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran sebesar $\pm 65\%$ selama kegiatan berlangsung. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh tambahan pembelajaran di luar lingkungan sekolah dengan suasana belajar yang lebih interaktif dan komunikatif. Dengan demikian, program bimbingan belajar gratis yang dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan bagi siswa di Desa Parbuluan IV.

Kata kunci: bimbingan belajar; motivasi belajar; pendampingan belajar; pengabdian kepada masyarakat; siswa.

Abstract

This community service activity aims to provide academic support to students through a free tutoring program in Parbuluan IV Village. The program was held from January 2 to 30, 2026, as part of the Community Service Program (KKN), involving field supervisors and students as tutors. This tutoring program covers several subjects, including English, Mathematics, and computer skills. The implementation of the program consists of several stages: initial observation, program planning, the tutoring sessions themselves, and program evaluation. The results indicate that this free tutoring program has a positive impact on improving students' understanding of the subject matter and increasing their motivation to learn. Quantitatively, there was an increase in students' understanding of approximately 70% based on the results of practice test evaluations, as well as an increase in student engagement and participation in learning of approximately 65% during the program. Additionally, this activity provided students with the opportunity to gain supplementary learning outside the school environment in a more interactive and communicative learning atmosphere. Thus, the free tutoring program implemented through this community service activity can serve as an alternative to support the improvement of educational quality for students in Parbuluan IV Village.

Keywords: tutoring; learning motivation; learning support; community service; students.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mendukung pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap, dan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Dimiyati & Mudjiono, 2015). Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai strategi pembelajaran yang efektif serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, masyarakat, dan perguruan tinggi.

Namun demikian, dalam praktiknya proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah seringkali belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan belajar setiap siswa secara optimal. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran tertentu, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan analisis dan pemahaman konsep yang lebih mendalam seperti matematika, bahasa asing, maupun keterampilan teknologi informasi (Dimiyati & Mudjiono, 2015). Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah serta kurangnya pendampingan belajar di rumah juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan pencapaian prestasi akademik siswa (Sardiman, 2018).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar adalah melalui kegiatan bimbingan belajar. Bimbingan belajar merupakan suatu bentuk pendampingan pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih mendalam serta meningkatkan kemampuan akademik mereka (Sari et al., 2023). Melalui kegiatan bimbingan belajar, siswa dapat memperoleh kesempatan untuk mengulang materi pelajaran, berdiskusi dengan tutor, serta mendapatkan penjelasan tambahan yang mungkin belum dipahami secara maksimal di sekolah (Saltifa & Nasution, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan belajar yang dilaksanakan di luar jam sekolah dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran (Silitonga et al., 2025.).

Selain memberikan manfaat dalam aspek akademik, kegiatan bimbingan belajar juga memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi akademik. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta memiliki keinginan yang lebih besar untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Sardiman, 2018). Oleh karena itu, kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan secara terarah dan interaktif dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan minat dan semangat belajar siswa.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan masyarakat. Hal ini sejalan dengan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Manalu et al., 2022). Program KKN memberikan kesempatan bagi dosen dan mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam membantu masyarakat menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi, termasuk dalam bidang pendidikan (Silitonga et al., 2025.). Kegiatan pengabdian yang dilakukan melalui program KKN terbukti mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa melalui berbagai kegiatan pendampingan pendidikan (Silitonga et al., 2025).

Beberapa penelitian pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Zalukhu et al., 2025). Program edukasi dan pendampingan belajar yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat dapat membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif serta meningkatkan

Pendampingan belajar melalui program bimbingan belajar gratis untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa di Desa Parbuluan IV

kepercayaan diri mereka dalam proses pembelajaran (Zalukhu et al., 2025). Selain itu, kegiatan literasi dan numerasi yang dilaksanakan melalui program pengabdian masyarakat juga terbukti mampu membantu meningkatkan kemampuan berpikir siswa serta memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep dalam pembelajaran (Manalu et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Desa Parbuluan IV, diketahui bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami beberapa mata pelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, dan keterampilan komputer. Selain itu, tidak semua siswa memiliki kesempatan untuk mengikuti program bimbingan belajar di luar sekolah karena keterbatasan akses maupun kondisi ekonomi keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kebutuhan akan kegiatan pendampingan belajar yang dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran sekaligus menumbuhkan motivasi belajar mereka.

Di sisi lain, Desa Parbuluan IV memiliki potensi yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian, antara lain adanya dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat setempat terhadap kegiatan pendidikan, ketersediaan lokasi yang dapat digunakan sebagai tempat belajar, serta antusiasme siswa yang cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tambahan di luar sekolah. Selain itu, keterlibatan mahasiswa sebagai tutor dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga menjadi potensi penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan komunikatif. Dengan adanya potensi tersebut, kegiatan bimbingan belajar dapat dilaksanakan secara efektif sehingga tujuan program dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat, dosen dan mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan kegiatan bimbingan belajar gratis bagi anak-anak sekolah di Desa Parbuluan IV. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan dengan memberikan pendampingan belajar pada beberapa bidang studi, yaitu Bahasa Inggris, Matematika, dan bimbingan komputer. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan kemampuan akademik yang dapat mendukung keberhasilan mereka dalam proses pendidikan.

Dengan adanya program bimbingan belajar gratis ini, diharapkan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di Desa Parbuluan IV serta mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi perkembangan pendidikan masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk program bimbingan belajar gratis bagi siswa di Desa Parbuluan IV. Program ini merupakan bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan dosen sebagai dosen pembimbing lapangan serta mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan di lapangan. Pendampingan belajar merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian yang bertujuan membantu siswa mengatasi kesulitan belajar serta meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran melalui kegiatan pembelajaran tambahan di luar jam sekolah. Kegiatan pendampingan belajar terbukti mampu membantu siswa meningkatkan pemahaman konsep serta motivasi belajar apabila dilakukan secara terarah dan sistematis (Zalukhu et al., 2025).

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Parbuluan IV sebagai lokasi pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program bimbingan belajar dilaksanakan selama satu (Placeholder1) bulan, dengan jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan waktu luang siswa setelah jam sekolah. Pelaksanaan kegiatan di luar jam sekolah bertujuan agar siswa tetap dapat mengikuti proses pembelajaran formal di sekolah sekaligus memperoleh pendampingan tambahan untuk memperkuat pemahaman terhadap materi pelajaran.

Pendampingan belajar melalui program bimbingan belajar gratis untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa di Desa Parbuluan IV

Peserta Kegiatan

Peserta dalam kegiatan ini adalah anak-anak sekolah di Desa Parbuluan IV, khususnya siswa tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang membutuhkan pendampingan dalam proses belajar. Program ini juga melibatkan mahasiswa peserta KKN yang berperan sebagai tutor atau pendamping belajar. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pendampingan pendidikan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif bagi siswa serta membantu mereka memahami materi pembelajaran secara lebih efektif melalui pendekatan komunikatif dan partisipatif (Silitonga et al., 2025).

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap Observasi dan Persiapan

Tahap awal yang dilakukan adalah observasi terhadap kondisi belajar siswa di Desa Parbuluan IV untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar serta permasalahan yang dihadapi siswa dalam memahami materi pelajaran. Observasi ini dilakukan melalui pengamatan langsung serta diskusi dengan siswa mengenai mata pelajaran yang dianggap sulit.

Tahap observasi dan perencanaan merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat karena dapat membantu tim pelaksana merancang program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran (Sugiyono, 2019a). Setelah observasi dilakukan, tim pengabdian menyusun rencana kegiatan, menyiapkan materi pembelajaran, serta menyusun jadwal pelaksanaan bimbingan belajar.

Tahap Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan bimbingan belajar gratis kepada siswa dengan memberikan pendampingan pada beberapa bidang studi yaitu Bahasa Inggris, Matematika, dan bimbingan komputer.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Metode ceramah, yaitu penyampaian materi secara langsung oleh tutor untuk memberikan pemahaman awal kepada siswa.
2. Metode tanya jawab, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami.
3. Metode latihan (drill), yaitu pemberian latihan soal untuk membantu siswa memperkuat pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari.

Penggunaan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan merupakan strategi pembelajaran yang umum digunakan dalam kegiatan pendampingan belajar karena dapat membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara lebih efektif serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar (Khadijah, 2013).

Selain itu, pendekatan pembelajaran yang bersifat interaktif dan partisipatif juga diterapkan dalam kegiatan ini agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan minat belajar serta kepercayaan diri siswa dalam memahami materi pelajaran (Manalu et al., 2022).

Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan bimbingan belajar yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran serta respon siswa terhadap materi yang diberikan. Pengamatan ini dilakukan dengan melihat keterlibatan siswa dalam kegiatan tanya jawab, diskusi, serta keseriusan dalam mengerjakan latihan soal selama kegiatan berlangsung.

Pendampingan belajar melalui program bimbingan belajar gratis untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa di Desa Parbuluan IV

Evaluasi merupakan bagian penting dalam suatu program pengabdian masyarakat karena dapat digunakan untuk menilai keberhasilan kegiatan serta menjadi dasar perbaikan dalam pelaksanaan program di masa mendatang (Sugiyono, 2019b). Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui diskusi antara mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan untuk menilai pelaksanaan program serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung.

Melalui tahapan evaluasi tersebut, diharapkan kegiatan bimbingan belajar gratis yang dilaksanakan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di Desa Parbuluan IV.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program bimbingan belajar gratis di Desa Parbuluan IV dilaksanakan selama satu bulan sebagai bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan. Program ini bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran yang dianggap sulit serta menumbuhkan motivasi belajar mereka.

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan secara terjadwal pada waktu di luar jam sekolah sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan tanpa mengganggu proses pembelajaran formal yang mereka jalani di sekolah. Materi pembelajaran yang diberikan dalam kegiatan ini meliputi Bahasa Inggris, Matematika, dan bimbingan komputer.

Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2026 hingga 30 Januari 2026 di salah satu tempat yang disepakati bersama masyarakat Desa Parbuluan IV. Dalam kegiatan ini mahasiswa berperan sebagai tutor yang memberikan pendampingan belajar kepada siswa melalui kegiatan penjelasan materi, latihan soal, serta diskusi interaktif dengan siswa. Kegiatan ini diikuti oleh siswa dari tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di Desa Parbuluan IV.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar selama program berlangsung dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jumlah Peserta Bimbingan Belajar

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Peserta
1	Sekolah Dasar (SD)	30 siswa
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	25 siswa
Total Peserta		45 siswa

Berdasarkan Tabel 1, peserta kegiatan bimbingan belajar berasal dari dua jenjang pendidikan yaitu sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Sebagian besar peserta kegiatan berasal dari tingkat sekolah dasar karena pada jenjang tersebut siswa masih membutuhkan pendampingan yang lebih intensif dalam memahami materi pelajaran. Sementara itu, siswa dari tingkat sekolah menengah pertama juga turut berpartisipasi dalam kegiatan ini, terutama dalam kegiatan latihan soal matematika serta pembelajaran dasar komputer.

Keikutsertaan siswa dari berbagai jenjang pendidikan menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan mampu menarik minat siswa untuk mengikuti kegiatan pendampingan belajar di luar jam sekolah. Hal ini juga menunjukkan bahwa program bimbingan belajar gratis yang dilaksanakan melalui kegiatan KKN dapat menjadi alternatif bagi siswa untuk memperoleh tambahan pembelajaran di luar lingkungan sekolah.

Pendampingan belajar melalui program bimbingan belajar gratis untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa di Desa Parbuluan IV

Kegiatan Pembelajaran yang Dilaksanakan

Dalam pelaksanaan program bimbingan belajar, mahasiswa memberikan pendampingan pada beberapa bidang studi yang dianggap penting bagi siswa. Rincian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Materi Bimbingan Belajar

No	Bidang Studi	Kegiatan Pembelajaran
1	Bahasa Inggris	Pengenalan kosakata dasar, latihan membaca, percakapan sederhana
2	Matematika	Operasi hitung dasar, latihan soal, penyelesaian soal cerita
3	Komputer	Pengenalan perangkat komputer, mengetik, penggunaan aplikasi pengolah kata

Berdasarkan Tabel 2, kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan mencakup tiga bidang studi utama yaitu Bahasa Inggris, Matematika, dan komputer. Pemilihan ketiga bidang studi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pada mata pelajaran tersebut. Pada pembelajaran Bahasa Inggris, kegiatan difokuskan pada pengenalan kosakata dasar serta latihan membaca dan percakapan sederhana. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan dasar dalam memahami bahasa Inggris.

Pada pembelajaran Matematika, kegiatan difokuskan pada latihan penyelesaian soal serta penguatan konsep dasar seperti operasi hitung dan penyelesaian soal cerita. Pendampingan ini membantu siswa memahami langkah-langkah penyelesaian soal secara sistematis.

Sementara itu, kegiatan bimbingan komputer bertujuan untuk memperkenalkan keterampilan dasar teknologi informasi kepada siswa. Dalam kegiatan ini siswa diperkenalkan pada bagian-bagian komputer serta cara menggunakan aplikasi pengolah kata untuk mengetik dokumen sederhana.

Dengan adanya variasi kegiatan pembelajaran tersebut, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih beragam serta memiliki kesempatan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap berbagai materi pelajaran yang diajarkan di sekolah.

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar selama program KKN juga didokumentasikan sebagai bagian dari laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris



\ **Gambar 2.** Kegiatan Bimbingan Belajar Matematika



Gambar 3. Kegiatan Bimbingan Komputer



Gambar 4. Foto Bersama Mahasiswa dan Peserta Bimbingan Belajar

Partisipasi Siswa dalam Kegiatan

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan partisipasi yang cukup baik dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Hal ini terlihat dari tingkat kehadiran siswa yang relatif stabil pada setiap pertemuan serta keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa juga terlihat lebih berani untuk mengajukan pertanyaan kepada tutor mengenai materi yang belum mereka pahami.

Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan bimbingan belajar menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan mendukung proses pembelajaran siswa di luar lingkungan sekolah.

Pendampingan belajar melalui program bimbingan belajar gratis untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa di Desa Parbuluan IV

Program bimbingan belajar gratis yang dilaksanakan di Desa Parbuluan IV merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran serta menumbuhkan motivasi belajar. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, program bimbingan belajar ini memberikan beberapa dampak positif terhadap proses pembelajaran siswa di lingkungan desa.

Pertama, kegiatan bimbingan belajar mampu membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran yang dianggap sulit di sekolah. Melalui kegiatan pendampingan belajar, siswa memperoleh kesempatan untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari di sekolah serta mendapatkan penjelasan tambahan dari tutor. Proses pembelajaran yang dilakukan secara lebih santai dan interaktif memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kegiatan bimbingan belajar di luar jam sekolah dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar serta meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran (Kharisma Handayani et al., 2025)

Kedua, kegiatan bimbingan belajar juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan partisipasi yang cukup aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Mereka tidak hanya mengikuti penjelasan materi yang diberikan oleh tutor, tetapi juga aktif mengajukan pertanyaan serta berdiskusi mengenai materi yang belum dipahami. Motivasi belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, karena siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar serta memiliki keinginan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik (Sardiman, 2018).

Ketiga, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bimbingan belajar memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan komunikatif bagi siswa. Mahasiswa yang berperan sebagai tutor mampu menciptakan suasana belajar yang lebih santai dan tidak kaku sehingga siswa merasa lebih nyaman untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi pembelajaran. Kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa melalui program pengabdian masyarakat terbukti mampu membantu siswa dalam memahami materi pelajaran secara lebih efektif serta meningkatkan minat belajar mereka (Silitonga et al., 2023).

Selain itu, kegiatan bimbingan komputer yang dilaksanakan dalam program ini juga memberikan manfaat tambahan bagi siswa dalam mengenal teknologi informasi. Pada era digital saat ini, kemampuan menggunakan teknologi informasi menjadi salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh siswa. Melalui kegiatan pengenalan komputer, siswa dapat memahami fungsi dasar perangkat komputer serta belajar menggunakan aplikasi sederhana seperti pengolah kata. Pengenalan literasi digital sejak dini dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan teknologi yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran di masa depan (Khodijah & Harahap, 2025).

Secara keseluruhan, kegiatan bimbingan belajar gratis yang dilaksanakan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa di Desa Parbuluan IV. Program ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan dampak nyata dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program bimbingan belajar gratis di Desa Parbuluan IV yang dilaksanakan selama satu bulan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan bimbingan belajar yang mencakup pembelajaran Bahasa Inggris, Matematika, dan bimbingan komputer mampu membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran yang sebelumnya dianggap sulit. Selain itu, kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan secara interaktif juga mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kelebihan dari program ini terletak pada tersedianya akses

Pendampingan belajar melalui program bimbingan belajar gratis untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa di Desa Parbuluan IV

pembelajaran tambahan secara gratis bagi siswa di lingkungan desa, sehingga memberikan kesempatan bagi mereka untuk memperoleh bimbingan belajar di luar jam sekolah. Namun demikian, pelaksanaan program ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada waktu pelaksanaan yang relatif singkat yaitu hanya selama satu bulan, sehingga kegiatan pendampingan belajar belum dapat dilakukan secara maksimal dan berkelanjutan. Oleh karena itu, ke depan program bimbingan belajar seperti ini diharapkan dapat dikembangkan secara lebih berkelanjutan melalui kerja sama antara perguruan tinggi, sekolah, dan masyarakat setempat agar kegiatan pendampingan belajar dapat terus dilaksanakan dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih disampaikan kepada pemerintah Desa Parbuluan IV yang telah memberikan izin serta dukungan selama pelaksanaan kegiatan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah berperan aktif dalam melaksanakan program bimbingan belajar serta kepada para siswa yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan bagi siswa di Desa Parbuluan IV.

DAFTAR RUJUKAN

- Dimiyati & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kharisma Handayani¹, N. M. S. , A. M. , R. R. , Z. F. , N. Y. (2025). Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Kegiatan Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan (1). *INSANIYAH : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, (Vol. 4, No. 1, Juli 2025).
- Khodijah, S., & Harahap, R. R. (2025). *Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Dasar Komputer Dan Internet di Desa Saentis*. <https://ejurnal.lkpkaryaprima.id/index.php/juribmas>
- Manalu, A., Septa, I., Laia, A., Zai, R., Giawa, B., Giawa, S., Zalukhu, A., Gusmeni Hia, M., & Gea, K. (2022). Program Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Penanganan Learning Loss Selama Pembelajaran Daring Di SMP Negeri 3 Lolowau. In *Jurnal Abdimas Mutiara* (Vol. 3, Number 2).
- Saltifa, I., & Nasution, E. Y. P. (2021). Program Bimbingan Belajar bagi Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Paling Serumpun. *Altruis: Journal of Community Services*, 2(3). <https://doi.org/10.22219/altruis.v2i3.17476>
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sari, E. F. N., Siregar, N. M., Sukiri, S., Susanti, D., & Umar, F. (2023). Sosialisasi Aplikasi Android sebagai Materi Ajar Gerak Dasar Lokomotor bagi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.6613>
- Silitonga, J., Naibaho, A., Simanungkalit, R., Saribu, S. D., Manalu, M. H., Zalukhu, A., Hkbp, U., & Medan, N. (2025). *Peran Mahasiswa KPPM dalam Meningkatkan Literasi: Mengembangkan potensi belajar siswa/siswi di SD Negeri 173647 Raut Bosi*.
- Sugiyono. (2019a). *Educational Research Planning*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019b). Implementasi Program Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Dalam Jaringan Untuk Meningkatkan Kompetensi pendidik PAUD Universitas Pendidikan Indonesia. | *Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu*, 23.
- Zalukhu, A., Cahyani, A. N., & Zendrato, F. (2025). *PELATIHAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI BAHASA INGGRIS PARA GURU SMA NEGERI 1 NAMOHALU ESIWA BERBASIS KOMUNITAS*. <https://merwinspy.org/journal/index.php/jupemi>

Pendampingan belajar melalui program bimbingan belajar gratis untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa di Desa Parbuluan IV